

## **Perusahaan *Property, Real Estate*, Dan Kontruksi Bangunan: Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

### ***Property, Real Estate, and Building Construction Companies: Analysis of the Effect of Capital Structure, Liquidity, and Company Size on Firm Value***

Henni Handari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI

[henni.handari@gmail.com](mailto:henni.handari@gmail.com)

**Abstrak-**Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan metode tersebut diperoleh 16 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Uji Asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedasititas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji f dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan program *Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan Struktur Modal, likuiditas dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi menjelaskan nilai perusahaan sebesar 89,21 %, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

**Abstract-** *The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, liquidity and firm size on firm value in property, real estate and building construction companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019. The sampling method in this study used purposive sampling, namely the method of determining the sample based on the criteria set by the researcher. Based on this method, 16 sample companies were obtained that met the specified criteria. Classical assumption test in this research includes multicollinearity test and heteroscedasticity test. Data analysis used multiple linear regression analysis, t test, f test and coefficient of determination test. Data analysis using Eviews 9 program. The results showed that partially capital structure had a positive and significant effect on firm value, liquidity had a positive and insignificant effect on firm value, and firm size had a negative and significant effect on firm value. Simultaneously, the results of this study indicate that capital structure, liquidity, firm size have a positive and significant effect on firm value. The results of the coefficient of determination show that capital structure, liquidity and company size contribute to explaining the value of the company by 89.21%, the rest is influenced by other factors not explained in this study.*

**Keywords:** *Capital Structure, Liquidity, Firm Size, Firm Value.*

#### **PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan adalah konsep utama bagi para investor untuk memperkirakan kondisi perusahaan secara keseluruhan di pasar saham. Struktur modal adalah salah factor yang dapat mempengaruhi nilai saham. Menurut Brigham dan Houston (2011) Struktur modal yang optimum dalam perusahaan merupakan struktur yang akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan. Struktur modal pada suatu perusahaan menandai adanya gambaran kegiatan operasi, yaitu apakah kegiatan perusahaan dibiayai melalui modal atau utang atau gabungan antara modal dan utang. Pemilik perusahaan berharap perusahaan menciptakan utang pada batas tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh

tempo. Rasio likuiditas yang biasa dipakai yaitu *current ratio*. Secara umum *current ratio* yang tinggi diyakini bahwa tak terjadi masalah dengan likuiditas. Tingkat likuiditas atau ketersediaan dana untuk memenuhi utang jangka pendek perusahaan pun perlu diperhatikan manajer keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menjadikan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan cenderung tinggi, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, itu akan meningkatkan kepercayaan investor.

Selain itu juga yang dapat berpengaruh pada nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan karena besarnya perusahaan, yang menjadikan tingginya kesinambungan bisnis perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perusahaan yang terus berkembang, dengan gampang menarik modal, yang menjadi sumber pendanaan. Hal tersebut menganggap investor sebagai peluang yang bagus pada perusahaan maka, para investor tertarik menanamkan modalnya.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Tekanan Waktu (*Time Pressure*)**

Teori Agensi menggambarkan dua perjanjian yang berdampak pada prinsip akuntansi keuangan, perjanjian kerja antara perusahaan dan manajer puncaknya serta perjanjian pinjaman antara manajer perusahaan dan pemberi pinjaman. Principal manajer puncak sebagai agen pada perjanjian ini yaitu pemilik perusahaan (Scott, 2015).

Teori agensi ini tidak terlepas dari nilai perusahaan dimana terjadinya konflik yang biasa di kenal sebagai *agency conflict*, disebabkan oleh pemilik (*principal*) menyerahkan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen (*agen*), akibatnya ketidak sesuaian target membuat manajemen tidak terus menerus melakukan sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yang mengakibatkan biaya yang semestinya di keluarkan oleh pemegang saham, umumnya disebut biaya agensi (*agency cost*).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan yaitu suatu entitas yang didalamnya terdapat sekumpulan orang yang bersama-sama demi mencapai tujuan yang sama. Nilai perusahaan mencerminkan hasil saat ini dari penghasilan yang diinginkan dimasa depan dan petunjuk bagi pasar ketika memperhitungkan perusahaan secara menyeluruh. Tingginya nilai perusahaan menjadikan pasar percaya tidak sekedar pada kemampuan perusahaan saat ini, Tapi juga dengan prospek perusahaan di masa depan serta kemauan setiap pemilik perusahaan yang menjadi pemegang saham dengan tingginya nilai menandakan bahwatingginya kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan meningkat itu akan secara langsung berpengaruh pada kemakmuran pemegang saham untuk mendapatkan kenaikan nilai perusahaan biasanya pemegang saham mengakui kepada pihak profesional. Pihak profesional diposisikan manajer atau komisaris dalam sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *PBV (Price to book value)*. *Price to Book Value (PBV)* mencerminkan seberapa banyak pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Tingginya rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

### **Struktur Modal**

Struktur modal menjadi salah satu faktor yang cukup utama dalam pertimbangan investasi. Ini sangat berkaitan pada resiko dan penghasilan yang akan di terima investor. Teori struktur modal mendeskripsikan kebijakan pendanaan perusahaan yang berkaitan pada hutang dan ekuitas dimanfaatkan demi memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Subramanyam (2013), struktur modal adalah pembiayaan hutang serta ekuitas perusahaan, biasanya ditaksir berlandaskan relativitas berbagai sumber pendanaan. Kestabilan keuangan perusahaan dan akibat jumlah yang tidak dibayar terkait dengan sumber dana dan berbagai jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan biasanya menggunakan utang dan pembiayaan ekuitas. Kreditor umum yang tidak ingin membagikan dana tanpa perlindungan dari pendanaan ekuitas.

Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER dipakai menghitung kinerja perusahaan dalam memenuhi hutangnya dengan jaminan dana sendiri. Selain itu, rasio DER dapat digunakan untuk mengukur keseimbangan antara kewajiban perusahaan dengan modal sendiri.

Likuiditas perusahaan mengindikasikan kinerja dalam melunasi kewajiban keuangan jangka pendek tepat waktu. Likuiditas perusahaan ditentukan oleh ukuran aktiva lancar yang merupakan aktiva yang dapat dengan mudah untuk dipindai menjadi kas, termasuk kas, surat berharga, dan persediaan.

Biasanya, sasaran utama rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja perusahaan untuk mencukupi kewajibannya. Bahkan, demi memperkirakan rasio keuangan sepenuhnya, dapat memanfaatkan jenis rasio likuiditas yang ada. Likuiditas dapat dihitung dengan Rasio lancar (*Current Ratio*).

#### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk firma besar, sedang dan kecil. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari lapangan usaha yang dijalankan. Skala besar kecilnya perusahaan ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. Brigham & Houston (2011:4), ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, total laba, beban pajak dan lain-lain. Selain itu, menurut Bambang Riyanto (2010:343), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dalam hal nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset.

#### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Terdapat pengaruh Secara bersama sama Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Operasional dan Pengukuran Variabel.**

Gambaran mengenai struktur penelitian yang menjelaskan variable / sub variable tentang konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang ditujukan untuk mendapatkan nilai variable ini merupakan Operasional Variabel. Terdapat dua tipe variable yang diteliti, yaitu variable independen dan variable dependen.

Jenis penelitian adalah kausal komparatif yaitu bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih. Berdasarkan jenis datanya maka penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka secara matematik yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang berdiri sendiri atau tidak tergantung, pada variabel lain. Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh faktor lain atau tergantung pada variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X1) yaitu Struktur Modal (X1), Likuiditas (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3), Y Nilai Perusahaan.

##### **Populasi dan sampel**

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Analisis data adalah suatu proses atau cara untuk melakukan pengolahan data menjadi sebuah informasi yang baru. Hal yang dilakukan dalam analisis data berupa pengumpulan, perhitungan dan pengujian atas variabel yang akan diteliti, (Sugiyono, 2014).

Teknik analisis menggunakan data panel sebagai alat pengolahan data menggunakan *software eviews 9*. Analisis korelasi dan regresi dipakai dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara variabel. Statistik deskriptif adalah suatu cara yang berhubungan dengan proses mengumpulkan dan menyajikan data sampai memberi informasi yang mudah.

Berikut kriteria yang ditetapkan penulis (1) Bursa Efek Indonesia (2) Kantor Bursa Efek Indonesia memiliki yang memiliki nilai perusahaan (3) Kantor bursa Efek Indonesia yang dipilih dan telah memberikan izin baik secara tertulis maupun lisan kepada penulis, untuk melakukan penelitian dan observasi ke bursa efek Indonesia.

#### Tehnik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah menggunakan *Mean* (rata-rata) merupakan ukuran yang dihitung dengan membagi nilai sekelompok data dengan jumlah data yang diteliti. Median adalah pengukuran sentral berdasarkan nilai data yang ada ditengah dari suatu data penelitian yang disusun Analisis data panel secara sederhana yaitu data berkala (*time series*) dan data individual (*cross section*).

#### TEMUAN DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan tabel 1 dibawah in, dapat disimpulkan bahwa data

Tabel 1 Data hasil Statistik Deskriptif

|           | Nilai<br>Perusahaan | Struktur Modal | Likuiditas | Ukuran<br>Perusahaan |
|-----------|---------------------|----------------|------------|----------------------|
| Mean      | 1.760500            | 0.904250       | 2.133250   | 29.50288             |
| Median    | 1.180000            | 0.815000       | 1.605000   | 29.60500             |
| Maximum   | 8.390000            | 2.600000       | 8.800000   | 31.76000             |
| Minimum   | 0.150000            | 0.070000       | 0.620000   | 27.75000             |
| Std. Dev. | 1.829952            | 0.688835       | 1.601947   | 1.038724             |

Sumber : Hasil Output Eviews 9

#### Uji Validitas Data

CEM adalah model menggabungkan data *time series* dan *cross section* kemudian diregresikan dalam model OLS (*Ordinary Least Square*). CEM menyatakan bahwa kondisi suatu objek dan satu waktu dengan waktu lain adalah sama. Hasil perhitungan *Eviews* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

| Dependet Variable : Y                 |             |                   |             |
|---------------------------------------|-------------|-------------------|-------------|
| Method Panel Least Squares            |             |                   |             |
| Date : 12/20/20 Time: 15 : 16         |             |                   |             |
| Sample: 2015 2019                     |             |                   |             |
| Periodes Included: 5                  |             |                   |             |
| Cross-section Included: 16            |             |                   |             |
| Total Panel(balanced observations :80 |             |                   |             |
| Variable                              | Coefficient | Std. Error        | t-Statistic |
| C                                     | 26.22079    | 5.721599          | 4.582772    |
| X1                                    | -0.094072   | 0.317202          | -0.296567   |
| X2                                    | -0.522723   | 0.116833          | -4.474111   |
| X3                                    | -0.788402   | 0.198329          | -3.975219   |
| R-squared                             | 0.326659    | Mean dependet var |             |
| Adjusted R-squared                    | 0.300080    | S.D. dependet var |             |

|                     |           |                       |
|---------------------|-----------|-----------------------|
| S.E. of regression  | 1.530960  | Akaike info criterion |
| Sum squared resid   | 178.1317  | Schwarz criterion     |
| Log likelihood      | -145.5349 | Hannan-Quinn criter   |
| F-statistic         | 12.29003  | Durbin-Watson stat    |
| Prob ( F-statistic) | 0.000001  |                       |

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.2 model regresi linear berganda untuk model Common Effect :

$$Y = (-0.094072)*X1 + (-0.522723)*X2 + (-0.788402)*X3 + 26.22079+e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 26.22079. koefisien regresi untuk Struktur Modal (X1) sebesar -0.094072. Likuiditas (X2) sebesar -0.522723. Ukuran Perusahaan (X3) sebesar -0.788402. Nilai Adjusted R- squared (R2) sebesar 0.300080.

#### **Fixed Effect Model (FEM)**

FEM adalah Metode yang mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Hasil perhitungan *eviews*, maka output dari regresi menggunakan model *Fixed Effect* (FEM) adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

|   |             |                       |             |          |
|---|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Dependent Variable: Y                   |             |                       |             |          |
| Method: Panel Least Squares             |             |                       |             |          |
| Date: 12/20/20 Time: 15:35              |             |                       |             |          |
| Sample: 2015 2019                       |             |                       |             |          |
| Periods included: 5                     |             |                       |             |          |
| Cross-sections included: 16             |             |                       |             |          |
| Total panel (balanced) observations: 80 |             |                       |             |          |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
| C                                       | 74.23431    | 10.51384              | 7.060627    | 0.0000   |
| X1                                      | 1.374614    | 0.347839              | 3.951864    | 0.0002   |
| X2                                      | 0.046520    | 0.086781              | 0.536069    | 0.5939   |
| X3                                      | -2.501995   | 0.359553              | -6.958632   | 0.0000   |
| Effects Specification                   |             |                       |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                       |             |          |
| R-squared                               | 0.916719    | Mean dependent var    |             | 1.760500 |
| Adjusted R-squared                      | 0.892144    | S.D. dependent var    |             | 1.829952 |
| S.E. of regression                      | 0.600982    | Akaike info criterion |             | 2.023345 |
| Sum squared resid                       | 22.03196    | Schwarz criterion     |             | 2.589076 |
| Log likelihood                          | -61.93378   | Hannan-Quinn criter.  |             | 2.250162 |
| F-statistic                             | 37.30326    | Durbin-Watson stat    |             | 0.881242 |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |          |

Sumber : Hasil Output *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 3 model regresi linear berganda untuk *Fixed Effect Model* :

$$Y = 1.374614*X1 + 0.046520*X2 + (-2.501995)*X3 + 74.23431+ e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa konstan sebesar 74.23431. Koefisien regresi untuk Struktur Modal (X1) sebesar 1.374614, Likuiditas (X2) sebesar 0.046520, Ukuran

Perusahaan (X3) sebesar -2.501995, dan koefisien determinasi *Adjusted R-squared* (R2) sebesar 0.892144.

**Random Effect Model (REM)**

REM adalah model yang akan mengestimasi data panel dimana variable gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel Random Model Effect

| Dependent Variable: Y                             |             |                    |             |          |
|---|-------------|--------------------|-------------|----------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |          |
| Date: 12/20/20 Time: 15:54                        |             |                    |             |          |
| Sample: 2015 2019                                 |             |                    |             |          |
| Periods included: 5                               |             |                    |             |          |
| Cross-sections included: 16                       |             |                    |             |          |
| Total panel (balanced) observations: 80           |             |                    |             |          |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |          |
| Variable  | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
| C   | 52.31973    | 7.799008           | 6.708511    | 0.0000   |
| X1  | 1.131445    | 0.310361           | 3.645584    | 0.0005   |
| X2  | -0.023162   | 0.082922           | -0.279318   | 0.7808   |
| X3  | -1.746709   | 0.267501           | -6.529720   | 0.0000   |
| Effects Specification                             |             |                    |             |          |
|   |             |                    | S.D.        | Rho      |
| Cross-section random                              |             |                    | 1.411584    | 0.8466   |
| Idiosyncratic random                              |             |                    | 0.600982    | 0.1534   |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |          |
| R-squared   | 0.329161    | Mean dependent var |             | 0.329286 |
| Adjusted R-squared                                | 0.302681    | S.D. dependent var |             | 0.784968 |
| S.E. of regression                                | 0.655492    | Sum squared resid  |             | 32.65494 |
| F-statistic                                       | 12.43032    | Durbin-Watson stat |             | 0.608948 |
| Prob(F-statistic)                                 | 0.000001    |                    |             |          |
| Unweighted Statistics                             |             |                    |             |          |
| R-squared   | -0.043505   | Mean dependent var |             | 1.760500 |
| Sum squared resid                                 | 276.0585    | Durbin-Watson stat |             | 0.072032 |

Sumber :EviewsVersi9 for windows

Berdasarkan tabel 4 model regresi linear berganda untuk random effect model :

$$Y = 1.131445 \cdot X_1 + (-0.023162) \cdot X_2 + -1.746709 \cdot X_3 + 52.31973e$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa konstanta sebesar 52.31973. koefisien regresi untuk Struktur Modal (X1) sebesar 1.131445, Likuiditas (X2) sebesar -0.023162, Ukuran

Perusahaan (X3) sebesar -1.746709, dan koefisien determinasi *Adjusted R-squared* (R<sup>2</sup>) sebesar 0.302681.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multi kolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara variable bebas dalam model regresi linier berganda dengan melihat nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

|    | X1        | X2        | X3        |
|----|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000  | -0.391161 | 0.548554  |
| X2 | -0.391161 | 1.000000  | -0.217222 |
| X3 | 0.548554  | -0.217222 | 1.000000  |

Sumber : EviewsVersi9 for windows

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan lain yang tetap.

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

| Dependent Variable: RESABS              |             |            |             |        |
|---|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |            |             |        |
| Date: 07/18/20 Time: 19:34              |             |            |             |        |
| Sample: 2015 2019                       |             |            |             |        |
| Periods included: 5                     |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 16             |             |            |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 80 |             |            |             |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| X1                                      | -0.088851   | 0.418099   | -0.212512   | 0.8324 |
| X2                                      | -0.030689   | 0.104310   | -0.294209   | 0.7696 |

**Uji Hipotesis**

**Uji t**

Uji hipotesis statistik adalah keputusan untuk menerima atau tidak menerima hipotesis yang sedang diuji. Uji hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variable independen terhadap variable dalam suatu persamaan linier. Metode analisis yang digunakan sebagai berikut :

**Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

Hipotesis 1 : H<sub>0</sub>: β<sub>1</sub> = 0, berarti tidak terdapat pengaruh signifikan dari variable bebas (Xi) terhadap variable terikat (Y).

Hipotesis 2 : H<sub>1</sub>: β<sub>1</sub>≠0, berarti terdapat pengaruh signifikan dari variable bebas (Xi) terhadap variable terikat (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

|                             |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|
| Dependent Variable: Y       |  |  |  |  |
| Method: Panel Least Squares |  |  |  |  |
| Date: 12/20/20 Time: 15:35  |  |  |  |  |

| Sample: 2015 2019                       |             |                       |             |          |
|---|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Periods included: 5                     |             |                       |             |          |
| Cross-sections included: 16             |             |                       |             |          |
| Total panel (balanced) observations: 80 |             |                       |             |          |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
| C                                       | 74.23431    | 10.51384              | 7.060627    | 0.0000   |
| X1                                      | 1.374614    | 0.347839              | 3.951864    | 0.0002   |
| X2                                      | 0.046520    | 0.086781              | 0.536069    | 0.5939   |
| X3                                      | -2.501995   | 0.359553              | -6.958632   | 0.0000   |
| Effects Specification                   |             |                       |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                       |             |          |
| R-squared                               | 0.916719    | Mean dependent var    |             | 1.760500 |
| Adjusted R-squared                      | 0.892144    | S.D. dependent var    |             | 1.829952 |
| S.E. of regression                      | 0.600982    | Akaike info criterion |             | 2.023345 |
| Sum squared resid                       | 22.03196    | Schwarz criterion     |             | 2.589076 |
| Log likelihood                          | -61.93378   | Hannan-Quinn criter.  |             | 2.250162 |
| F-statistic                             | 37.30326    | Durbin-Watson stat    |             | 0.881242 |
| Prob(F-statistic)                       | 0.000000    |                       |             |          |

**Uji F**

**Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variable bebas mempengaruhi variable terikat secara bersama-sama.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

| Dependent Variable: Y                   |             |                    |             |          |
|---|-------------|--------------------|-------------|----------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                    |             |          |
| Date: 12/20/20 Time: 15:35              |             |                    |             |          |
| Sample: 2015 2019                       |             |                    |             |          |
| Periods included: 5                     |             |                    |             |          |
| Cross-sections included: 16             |             |                    |             |          |
| Total panel (balanced) observations: 80 |             |                    |             |          |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
| C                                       | 74.23431    | 10.51384           | 7.060627    | 0.0000   |
| X1                                      | 1.374614    | 0.347839           | 3.951864    | 0.0002   |
| X2                                      | 0.046520    | 0.086781           | 0.536069    | 0.5939   |
| X3                                      | -2.501995   | 0.359553           | -6.958632   | 0.0000   |
| Effects Specification                   |             |                    |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                    |             |          |
| R-squared                               | 0.916719    | Mean dependent var |             | 1.760500 |
| Adjusted R-                             | 0.892144    | S.D. dependent var |             | 1.829952 |



|                    |                                |          |
|--------------------|--------------------------------|----------|
| squared            |                                |          |
| S.E. of regression | 0.600982 Akaike info criterion | 2.023345 |
| Sum squared resid  | 22.03196 Schwarz criterion     | 2.589076 |
| Log likelihood     | -61.93378 Hannan-Quinn criter. | 2.250162 |
| F-statistic        | 37.30326 Durbin-Watson stat    | 0.881242 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000                       |          |

Sumber : EviewsVersi 9 for windows

F-statistik 37.30326 > Ftabel 2,72 (diperolehdari  $df = n - k - 1$ ), dimana n merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah variable independen). Dengan hasil uji statistik F table *output* diatas, *output* regresi menunjukkan nilai signifikansi  $0.000000 < 0.05$  (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variable Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk melihat bagaimana kemampuan variable bebas yang diteliti bias menjelaskan variable terikat.

Kekurangan pada koefisien determinasi yaitu variable bebas yang diukur kedalam model.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel – variabel bebasnya terhadap variable terikatnya. Variabel bebas yang dimaksud adalah Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan variable terikatnya yaitu Nilai Perusahaan . Nilai koefisien determinasi diukur dengan nilai *R-Square*. Berikut adalah hasil uji hasil koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian :

Sumber : Eviews Versi 9 for windows

Berdasarkan tabel output model fix effect di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.892144 artinya secara bersama-sama variabel balanced Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan (*Size*) mempunyai kontribusi menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 89.2144, sedangkan sisanya sebesar 10.7856 % ( $100\% - 89.2144\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari peneltian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan perusahaan tersebut. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula biaya yang akan dikeluarkan, sehingga membuat nilai perusahaan menjadi rendah. Hasil penelitian dan analisis secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan..

Perusahaan hendaknya mampu memanfaatkan asset perusahaan, sehingga dapat mengatasi rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan, perusahaan dengan ukuran besar hendaknya mampu mengatasi biaya-biaya besar yang keluar agar terhindar dari penurunan nilai perusahaan pada perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan dalam sector yang lain dan menambah beberapa variable.

**REFERENSI**

- Agus, S. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ajija, S. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki, A. T., & Prawoto. (2016). *Analisa Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus, T. (2000). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- K.R, S., & Wild, J. I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory, Seventh Edition*. Toronto: Pearson Prentice Ha.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep dan Aplikasi, Edisi 8*. Yogyakarta: Ekonisia.